

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil topik mengenai penerapan manajemen waktu dimana yang menjadi obyek adalah mahasiswa yang menjadi pekerja paruh waktu di House of Sampoerna. Penerapan manajemen waktu dipilih menjadi topik dikarenakan mahasiswa yang bekerja paruh waktu memiliki dua tanggung jawab sekaligus yaitu kewajiban untuk menyelesaikan studi dan kewajiban untuk bekerja. Dua tanggung jawab ini kemudian harus berjalan beriringan dan dalam pelaksanaannya akan memunculkan masalah terutama permasalahan dalam manajemen waktu. Penelitian ini mengambil enam orang responden untuk diwawancarai secara mendalam dan kemudian hasil wawancara akan diolah dengan menggunakan aspek-aspek manajemen waktu berdasarkan konsep dari Hoff Macan yaitu Time Manajemen Behavioral Scale (TMBS). Dar hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden menerapkan manajemen waktu dan menyusunnya sedemikian rupa dan menekankan pada beberapa hal seperti: perencanaan, penentuan prioritas, disiplin diri dan pemilihan kegiatan lain.

